



Penggunaan Metode Kuis dalam Pembelajaran Jarak Jauh bagi Siswa Kelas XII MIPA 4 SMA Negeri 1 Kersana

Rumyati[✉]

SMA Negeri 1 Kersana

Info Artikel

Diterima Januari 2021

Disetujui Februari 2021

Dipublikasikan November 2021

DOI:

<https://doi.org/10.24905/cakrawala.v15i2.1881>

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendapatkan deskripsi tentang upaya mengukur tingkat daya serap siswa melalui penilaian dengan metode pembelajaran kuis yang efektif efisien dan mudah dilaksanakan di masa Pandemi melalui PJJ (pembelajaran jarak jauh), (2) Meningkatkan daya serap siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran PPKn melalui metode pembelajaran Kuis di masa Pandemi melalui PJJ, (3) Menyelesaikan masalah tugas belajar melalui belajar jarak jauh dengan metode pembelajaran Kuis, (4) Meningkatkan hasil belajar siswa mapel PPKn melalui Pembelajaran jauh dengan menggunakan metode pembelajaran Kuis, (5) Siswa dengan melalui Metode pembelajaran Kuis dapat mengetahui langsung hasil belajarnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang bersifat reflektif, sehingga setelah mengimplementasikan suatu tindakan tertentu penelitian akan merefleksikannya dengan suatu tindakan pula. Dari hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa meningkatnya prestasi belajar siswa yaitu nilai terendah yang dicapai siswa dari 30 (UH-1) menjadi 60 (UH-2) dan nilai rata-ratanya yang dicapai siswa dari 64,8 (UH-1) menjadi 96,3 UH-2) dan jumlah siswa yang belum tuntas mengalami penurunan dari 5 siswa pada UH-1 menjadi 1 siswa pada UH-2..

Kata Kunci: Metode Kuis, Pembelajaran Jarak Jauh

The Use of Quiz Method in Online Learning for Students in Senior High School of 1 Kersana

Abstract

The objectives of this study are (1) to obtain a description of the effort to measure the level of student absorption through assessment with a kuis learning method that is effective, efficient and easy to implement during the Pandemic through PJJ (Distance Learning), (2) Increase student absorption in the learning process of PPKn subjects through the Kuis learning method in the Pandemic period through PJJ, (3) Solve learning assignment problems through distance learning with the Kuis learning method, (4) Improving student learning outcomes in PPKn subjects through remote learning using the Kuis learning method, (5) Students through the Kuis learning method can find out directly the learning results. This study uses a class action research method that is reflective, so that after implementing a certain action the research will reflect on it with an action as well. From the results of classroom action research shows that the increase in student achievement is the lowest score achieved by students from 30 (UH-1) to 60 (UH-2) and the average score achieved by students from 64.8 (UH-1) to 96.3 UH-2) and the number of students who have not completed has decreased from 5 students at UH-1 to 1 student at UH-2..

Keywords: Quiz Method, Online Learning

✉ Alamat korespondensi:
SMA Negeri 1 Kersana

Email Penulis:
Rumyati0065@gmail.com

PENDAHULUAN

Dampak covid 19 sejak pertengahan bulan Maret semua siswa SMAN 1 Kersana belajar secara on line meskipun banyak dikeluhkan oleh semua pihak baik siswa, orang tua dan guru karena menyangkut banyak hal masalah kuota (Idayanti & Taufik, 2021; Mustakim, 2020; Prasetiawan, 2017)

Untuk menunjang suatu program dibutuhkan dukungan dari guru sebagai fasilitator dan siswa khususnya sebagai subyek dari tujuan pembelajaran, sehingga terciptalah suatu kelas yang dinamis. Permasalahan muncul karena kemauan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran sangatlah tidak merata. Bahkan diprediksi hanya beberapa siswa saja yang mempunyai kemauan untuk belajar (Lin, 2021).

Kemauan belajar akan muncul jika terdapat dorongan dari kekuatan-kekuatan jiwa peserta didik. Bentuk dari kekuatan jiwa itu dapat berupa spirit sebagai kekuatan penggerak kehidupan pribadi manusia dan nafsu sebagai dalam diri manusia. Bentuk nyata dari spirit dan nafsu adalah daya saing. Iklim kelas dengan daya saing yang sehat perlu dihidupkan agar kemauan untuk belajar dapat optimal (Jiemsak, 2020).

Firman & Rahayu, (2020) mendefinisikan belajar sebagai interaksi individu dengan lingkungannya yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan. Pengalaman atau pengetahuan tersebut bisa berupa yang baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang berkaitan erat dengan pengalaman-pengalamannya. Pengalaman dalam hal ini mencakup pengalaman kognitif, mental, dan keterampilan yang dibentuk oleh struktur penerimaan konsep seseorang sewaktu berinteraksi dengan lingkungan. Interaksi lingkungan bagi siswa dalam pembentukan konsep pengalaman diantaranya melalui kegiatan pembelajaran.

Untuk menunjang suatu program dibutuhkan dukungan dari guru sebagai fasilitator dan siswa khususnya sebagai subyek dari tujuan pembelajaran, sehingga terciptalah suatu kelas yang dinamis. Permasalahan muncul karena kemauan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran sangatlah tidak merata. Bahkan diprediksi hanya beberapa siswa saja yang mempunyai kemauan untuk belajar (Yustika et al., 2019).

SMA Negeri 1 Kersana memiliki potensi yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran, dimasa Pandemi covid -19 yang berlang langsung mulai bulan Maret 2020 dimana seluruh siswa dianjurkan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh artinya antara guru dan siswa tidak terlibat atau berhadapan secara langsung di kelas. Apabila guru menggunakan metode atau tindakan yang tepat dalam pengelolaan kelas artinya guru mencari cara agar pembelajran dapat di terima dan dipahami oleh siswa dalam mengatasi atau menyelesaikan masalah belajarnya.

Metode pembelajaran sebagai salah satu penunjang hasil pembelajaran agar menghasilkan hasil akhir yang memuaskan baik guru maupun peserta didik. Metode pembelajaran atau learning methods adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis oleh tenaga pengajar atau guru sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa metode pembelajaran (Learning Methods) adalah suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas yang diaplikasikan oleh tenaga pengajar (Abidin et al., 2020).

Penilaian berdasarkan metode pembelajaran Kuis dengan pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengerakan kekuatan-kekuatan jiwa yang mampu memacu kemauan belajar siswa melalui metode Kuis ditengah pandemi . persaingan secara sehat dan terarah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar . tidak menciptakan kelompok kelompok tertentu (Pakpahan et al., n.d.).

Menurut Hasibuan, (2021) Metode pembelajaran kuis merupakan salah satu upaya membangkitkan siswa belajar aktif kuis merupakan strategi pembelajaran yang aktif dikembangkan oleh Siberman (2013) menyatakan bahwa setiap siswa bertanggung jawab dalam menyiapkan kuis jawaban dan menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan kuis maka guru dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengajukan pertanyaan sehingga hasil belajar meningkat serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dia pelajari.

Penelitian menyampaikan kepada kita bahwa tanpa keterlibatan emosi kegiatan syaraf otak itu kurang dari yang dibutuhkan untuk “merekatkan” pelajaran dalam ingatan (Julyanti et al., 2020; Parnayathi, 2020; Putri, 2020). Menurut (Hasibuan, 2021) metode pembelajaran kuis merupakan salah satu upaya membangkitkan siswa belajar aktif kuis merupakan strategi pembelajaran yang aktif dikembangkan oleh Siberman (Hasibuan, 2021) menyatakan bahwa setiap siswa bertanggung jawab dalam menyiapkan kuis jawaban dan menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya.

Dengan kuis maka guru dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengajukan pertanyaan sehingga hasil belajar meningkat serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dia pelajari. Suasana belajar sangat dipengaruhi oleh Lingkungan, dan Quota, HP Android yang harus dimiliki oleh semua siswa adalah suatu penentu psikologis utama yang mempengaruhi belajar akademis (Greenberg & Jerald, 2003).

Menurut petunjuk pelaksanaan penilaian dari perangkat kurikulum SLTA yang baru, ada dua macam kegiatan peserta didik yang perlu mendapatkan penilaian, yaitu: Ulangan harian, yaitu ulangan yang dilakukan setelah selesainya satu bahasan atau beberapa satuan bahasan dilaksanakan secara online dengan metode QUIZ selama pandemi covid 19 dan Ulangan umum (PAS), yaitu ulangan yang dilakukan pada setiap akhir semester selama Pandemi covid 19 menggunakan sistem online.

MATERI DAN METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses praksis pembelajaran (Afrida, 2020). Menurut Subyantoro, (2019) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan – tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Data penelitian ini diperoleh dari; (1) Hasil ulangan harian tahap I semester I tahun pelajaran 2020/2021 dengan materi Bab 3 Tentang Pengaruh positif dan pengaruh Negatif Kemajuan IPTEK, (2) Hasil ulangan harian tahap II Semester I tahun pelajaran 2020/2021 dengan materi pembahasan Pengaruh positif dan pengaruh Negatif Kemajuan IPTEK.

Langkah-langkah yang akan ditempuh mencakup lima tindakan yaitu; membuat kelompok belajar melalui classroom dengan menggunakan Android dan siswa harus masuk melalui kode mapel yang sudah diberikan, memotivasi siswa agar tetap semangat belajar di tengah pandemi meskipun dengan pembelajaran jarak jauh, guru membuat soal kuis melalui google form kemudian dikirim ke classroom dan semua siswa bisa membuka dengan melalui link yang sudah dikirim ke classroom, memotivasi siswa tentang pentingnya bersaing yang sehat dan kemauan untuk saling membantu dalam memahami pelajaran, melaksanakan penilaian tahap 1 menggunakan metode Kuis Kelompok kelas, dan menganalisis hasil penilaian.

Untuk tindakan-tindakan berikutnya, direncanakan berdasarkan refleksi pada tindakan sebelumnya, antara lain ; Guru memotivasi siswa belajar giat meski menggunakan pembelajaran jarak jauh ditengah wabah pandemi, guru menugasi siswa untuk menanyakan

yang benar kepada siswa lainnya, guru memberikan pekerjaan rumah, atau tugas secara on line, guru memberikan kesempatan kepada siswa, terutama yang belum tuntas untuk mengerjakan soal dengan tanya jawab. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 dengan populasi 180 siswa SMA Negeri 1 Kersana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana gambaran hasil penelitian terdapat 2 siklus dan ulangan harian yang ditempuh kelas XII MIPA pada semester I tahun 2020 /2021 . Penulis juga mengambil data berupa kondisi awal dari siswa yang menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Ulangan Pra-Siklus

No.	Uraian	Hasil Ulangan Harian	
		I	II
1	Nilai Tertinggi	100	100
2	Nilai Terendah	30	50
3	Rata-Rata	7,2	5,6
4	Daya Serap Individual		
	a. Tuntas:		
	1) Jumlah Siswa	30	40
	2) Presentase	75	100
	b. Belum Tuntas:		
	1) Jumlah Siswa	10	-
	2) Presentase	25%	100%
5	Daya Serap Klasikal		
	a. Presentase	75%	100%
	b. Tuntas (T) & Belum Tuntas (BT)	30(T) 10 BT	40 (T)

Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pada pembelajaran PPKN dengan subjek penelitian 40 orang peserta didik sebagai sample, dimana skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan skor terendah adalah 30 pada ulangan harian 1 dan 50 pada ulangan harian II. Kemudian dari hasil keduanya diperoleh skor rata-rata pada ulangan harian 1 adalah 7,2 dan ulangan harian II 5,6 dengan Jangkauan yang besar antara nilai tertinggi dan nilai terendah mencapai 50-70 menunjukkan tidak meratanya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Tabel 2. Data Hasil Ulangan Harian sebelum Metode Kuis

No.	Uraian	Hasil Ulangan Harian	
		I	II
1	Nilai Tertinggi	80	90
2	Nilai Terendah	50	60
3	Rata-Rata	74,5	80,5
4	Daya Serap Individual		

	a. Tuntas:		
	1) Jumlah Siswa	26	30
	2) Presentase	83,8%	90,3%
	b. Belum Tuntas:		
	1) Jumlah Siswa	5	1
	2) Presentase	16,2%	3,3%
5	Daya Serap Klasikal		
	a. Presentase	80%	90%
	b. Tuntas (T) & Belum Tuntas (BT)	T.26.BT.5	T.30 BT.1

Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pada pembelajaran PPKN dengan subjek penelitian 31 orang peserta didik sebagai sample, dimana skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 pada ulangan harian 1 dan 90 pada ulangan harian 2. Kemudian skor terendah adalah 50 pada ulangan harian 1 dan 60 pada ulangan harian II. Kemudian dari hasil keduanya diperoleh skor rata-rata pada ulangan harian 1 adalah 74,5 dan ulangan harian II 80,5 dengan Jangkauan yang besar antara nilai tertinggi dan nilai terendah mencapai 30-40 menunjukkan tidak meratanya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Tabel 3. Data Hasil Ulangan Harian sesudah Metode Kuis

No.	Uraian	Hasil Ulangan Harian	
		I	II
1	Nilai Tertinggi	100	100
2	Nilai Terendah	60	60
3	Rata-Rata	64,8	92,5
4	Daya Serap Individual		
	a. Tuntas:		
	1) Jumlah Siswa	31	31
	2) Presentase	83,8%	96,3%
	b. Belum Tuntas:		
	1) Jumlah Siswa	5	1
	2) Presentase	17,2%	3,3%
5	Daya Serap Klasikal		
	1. Presentase	3,2%	96,8%
	2. Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)	T.26.TS.5	T.30 TS.1

Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pada pembelajaran PPKN dengan subjek penelitian 36 orang peserta didik sebagai sample, dimana skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 pada ulangan harian I dan II. Kemudian skor terendah adalah 60 pada ulangan harian 1 dan II. Kemudian dari hasil keduanya diperoleh skor rata-rata pada ulangan harian 1 adalah 64,8 dan ulangan harian II 92,5 dengan Jangkauan yang besar antara nilai tertinggi dan nilai terendah mencapai 40 menunjukkan adanya perkembangan hasil belajar setelah menggunakan metode kuis pada pembelajaran ini

Berdasarkan dua tabel tersebut diatas, dapat dilihat bahwa penilaian berdasarkan kelompok belajar atas pilihan siswa memberikan manfaat (1) Meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu meningkatnya nilai terendah yang dicapai siswa dari 30 (UH-1) menjadi 60 (UH-2) dan nilai rata-rata yang dicapai siswa dari 64,8 (UH-1) menjadi 96,3 UH-2). (2) Meningkatkan daya serap individual. Daya serap individual selalu meningkat secara proporsional. (3) Pada tabel II jumlah siswa yang belum tuntas mengalami penurunan dari 5 siswa pada UH-1 menjadi 1 siswa pada UH-2. Dan (4) Tercapai daya serap secara klasikal (pada penilaian UH-2)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dirumuskan simpulan bahwa Model Pembelajaran dengan metode Kuis terbukti dapat meningkatkan minat yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk mempelajari materi pendidikan Kewarganegaraan di masa Pandemi, karena setiap siswa merasa terlibat dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar mereka sendiri maupun teman dalam satu kelompok dasar. Model Pembelajaran dengan metode Kuis terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi pendidikan kewarganegaraan di masa pandemi dengan pembelajaran jarak jauh karena adanya saling kerja sama dan saling membantu diantara siswa dalam proses pembelajaran

Saran

Adapun saran-saran dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah Perlu dilakukan tindak lanjut dari hasil penelitian ini, dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah karena berdasarkan hasil penelitian ini, siswa dapat dimungkinkan untuk mencapai kompetensinya. Guru perlu melakukan inovasi dari hasil penelitian tindakan kelas ini, agar permasalahan pembelajaran di kelas dapat terus diupayakan untuk diatasi. Untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran di sekolah, diperlukan kolaborasi guru dengan berbagai pihak, termasuk dengan guru teman sejawat atau dengan dosen dari perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., ... D. A.-D. J. of, & 2020, undefined. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Journal.Lppmunindra.Ac.Id*, 131–146. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Afrida, A. (2020). Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Ips Melalui Metode Pembelajaran Aktif Teknik Quiz Team Siswa Kelas Vii Smp. *Jurnal Muara Pendidikan*. <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp/article/view/373>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science* <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659>
- Greenberg, & Jerald. (2003). *Behavior in organizations understanding and managing the human side of work*.
- Hasibuan, N. A. (2021). *Pengaruh metode quiz team terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas*. etd.iain-padangsidempuan.ac.id. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/6569/>
- Idayanti, S., & Taufik, M. (2021). *Fostering Awareness of Nationalism through Pancasila among High School Students*. 1(April), 1–13.
- Jiemsak, N. (2020). The effectiveness of the quizz interactive quiz media as an online self-assessment of undergraduate students to improve students' learning outcomes. *2020 5th International STEM Education Conference, ISTEM-Ed 2020*, 51–54. <https://doi.org/10.1109/iSTEM-Ed50324.2020.9332675>

- Julyanti, S., Rahmatullah, I., & ... (2020). Penerapan Metode Quiz Team Berbasis Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JURNAL* <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/567>
- Lin, X. (2021). Student Perceptions of Online Quiz as a Supporting Tool in Learning Chinese. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012078>
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika The Effectiveness Of E-Learning Using Online Media During The Covid-19 Pandemic In Mathematics. *Al Asma Journal of Islamic Educaiton*, 2(1), 1–12.
- Pakpahan, R., System, Y. F.-J. of I., & 2020, undefined. (n.d.). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal.Stmikjayakarta.Ac.Id.* Retrieved August 6, 2021, from <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181>
- Parnayathi, I. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/28642>
- Prasetiawan, H. (2017). Optimalisasi Multimedia Dalam Layanan. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 199–204.
- Putri, D. P. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn. *Journal of Education Action Research*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/28640>
- Siberman. (2013). *Active Learning*. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&q=active+learning+silberman+2013
- Subyantoro. (2019). *Penelitian tindakan kelas : metode, kaidah penulisan, dan publikasi*. Rajagrafindo.
- Yustika, G. P., Subagyo, A., & Iswati, S. (2019). Masalah Yang Dihadapi Dunia Pendidikan Dengan Tutorial Online: Sebuah Short Review. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 187–198. <https://doi.org/10.29240/JSMP.V3I2.1178>